

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis merupakan penelitian deskriptif.

Menurut Arikunto (2002:17) dalam ArifSuciadi R (2014) penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis yang menjadikan langkah penelitiannya tidak perlu menggunakan hipotesis. Tujuan penelitian deskriptif untuk membuat gambaran tentang situasi, kejadian penelitian ini bersifat deskriptif karena menguraikan dan menggambarkan secara deskriptif tentang efektivitas dan kontribusi pemungutan pajak berdasarkan data yang dikumpulkan mengenai target dan realisasi pemungutan pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah kota Malang.

3.2 Obyek Dan Sumber Data Penelitian

Obyek penelitian ini dilakukan di kantor Badan Pendapatan Daerah(Bapenda) yang beralamat di Jl. Mayjen Sungkono, Arjowinangun, Kecamatan kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder merupakan olahan yang diperoleh dari instansi dalam bentuk dokumen terkait yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk laporan tahunan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang target dan realisasi penerimaan pajak reklame kota Malang sesuai dengan tahun analisis yaitu tahun 2015 sampai dengan 2020 dan data keseluruhan penerimaan Pendapatan Asli Daerah kota Malang sesuai dengan tahun analisis yaitu tahun 2015 sampai dengan 2020 Serta didukung dengan data-data yang bersumber dari literatur, artikel, jurnal dan sumber lain yang berhubungan dengan masalah dalam peneltian ini.

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Untuk mengukur efektifitas pemungutan pajak reklame dan kontribusinya terhadap penerimaan pendapatan asli daerah kota Malang di kantor Pendapatan Asli daerah (Bapenda), penulis menggunakan variabel sebagai berikut.

Variabel yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu PAD (Pendapatan Asli Daerah). Efektivitas dari pajak daerah kota Malang, dan kontribusi dari pajak reklame terhadap PAD (Pendapatan Asli Daerah)

Tabel 3. 1

Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	DEFINISI	Pengukuran
Efektivitas Pemungutan Pajak Reklame	Perolehan pajak yang diambil berdasarkan perolehan potensi yang sebenarnya dan kemampuan pemerintah dalam memungut serta pengumpulan dana, apakah sudah sesuai dengan yang ditargetkan atau tidak	Jumlah realisasi pajak reklame dibagi dengan target pajak reklame
Kontribusi Pemungutan pajak reklame	Merupakan jumlah penerimaan pajak, seberapa besar kontribusi yang diberikan terhadap Pendapatan Asli Daerah	Perbandingan antara realisasi pajak reklame dibagi dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	Merupakan penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber – sumber dari kota Malang. Digunakan untuk membiayai kegiatan pemerinta daerah, dari sektor pajak daerah	Membandingkan realisasi pajak reklame dengan realisasi pajak terhadap PAD

	retribusi daerah yang menggambarkan laju pertumbuhan dari Pendapatan Asli Daerah	
--	--	--

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah : 1. Dokumentasi,

salah satu metode yang digunakan mengambil data – data dokumen yang didapat dari laporan tahunan pada Badan Pendapatan Daerah Kota Malang sesuai tahun analisis yaitu tahun 2015 sampai dengan 2020 dan literatur, jurnal – jurnal dan buku tentang pajak perpajakan.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada pihak terkait yang ada pada kantor Badan Pendapatan daerah yang ada di kota Malang

3.5 Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif menurut (Sugiono, 2011, p .21) metode analisis merupakan suatu metode dengan menyusun dengan mengumpulkan, menyusun, menganalisis dan mengelola data angka. Peneliti menggunakan analisis deskriptif rasio. Analisis rasio pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio efektivitas dan kontribusi. alasan peneliti menggunakan analisis deskriptif adalah agar mampu memberikan suatu gambaran mengenai suatu keadaan sehingga dapat ditarik kesimpulan. Hasil dari analisis tersebut selanjutnya akan diartikan untuk memberikan suatu gambaran yang jelas terhadap masalah yang diangkat oleh peneliti (Alfan:2015)

peneliti menggunakan analisis deskriptif yang sumber data penelitian ambil dalam hasil dokumentasi dan wawancara setelah peneliti mendapatkan data yang diperoleh akan dilakukan analisis :

1. Peneliti akan mengumpulkan data serta mencatat semua data sesuai dengan dokumentasi dan wawancara mengenai pemungutan pajak reklame di kantor Badan Pendapatan Daerah kota Malang
2. Peneliti akan menjelaskan data tentang bagaimana pemungutan pajak reklame
3. Dari data target dan realisasi peneliti akan memasukan menggunakan analisis rasio efektivitas terhadap pemungutan pajak reklame dan juga penerimaan Pendapatan Asli Daerah
4. Selanjutnya, peneliti akan menyimpulkan seberapa efektif pemungutan pajak reklame serta kontribusi pajak reklame kepada Pendapatan Asli Daerah beserta hambatan yang ada dalam proses pemungutan pajak reklame. Kemudian peneliti dapat memberikan saran agar pemungutan pajak.

Analisis rasio efektivitas sendiri merupakan analisis yang bertujuan untuk mengukur dan menilai besarnya tingkat efektivitas atau prosentase realisasi pemungutan pajak reklame berdasarkan target yang ditetapkan oleh pemerintah. Sedangkan untuk analisis rasio kontribusi merupakan analisis yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar kontribusi pemungutan pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Badan Pendapatan Asli Daerah

Pengukuran efektivitas dan kontribusi guna menganalisis tingkat efektivitas dari Pemungutan pajak reklame dan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) maka peneliti menggunakan rumus :

1. Rasio efektivitas pemungutan pajak reklame

$$\text{Efektivitas Pajak Reklame} = \frac{\text{Realisasi pajak reklame}}{\text{target pajak reklame}} \times 100 \%$$

Untuk mengukur efektif, maka digunakan indikator :

Tabel 3. 2

Efektivitas Pajak Reklame

Efektivitas Persentase	Kriteria
0%-40%	Tidak Efektif
40%-60%	Kurang Efektif
60%-80%	Cukup Efektif
80%-100%	Efektif

(Sumber : Depdagri, Kemendagri No 690.900.327 tahun 1996)

Dari tabel pengukuran efektivitas diatas digunakan supaya mengetahui efektivitas pemungutan pajak reklame pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Malang, dimana menyatakan bahwa pada persentase 0%-40% termasuk dalam kriteria tidak efektif, pada persentase 40%-60% termasuk dalam kriteria kurang efektif, pada persentase 60%-80% termasuk dalam kriteria cukup efektif, pada persentase 80%-100% termasuk dalam kriteria efektif.

2. Rasio Kontribusi Pemungutan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

$$\text{Kontribusi Pajak Reklame} = \frac{\text{Realisasi pajak reklame}}{\text{realisasi PAD}} \times 100 \%$$

Untuk mengukur kontribusi pemungutan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah digunakan indikator sebagai berikut :

Tabel 3. 3

Kontribusi Pajak Reklame

Kontribusi Persentase	Kriteria
0 % – 10 %	Sangat kurang
10,10 % - 20 %	Kurang
20,20 % - 30 %	Cukup
30,10 % - 40 %	Sedang
40,20 % - 50 %	Baik
> 50 %	Sangat baik

(Sumber : Depdagri, Kemendagri No.690.900.327 tahun 1996)

Dari tabel kontribusi diatas digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pemungutan pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). menunjukkan bahwa apabila persentase yang dicapai diatas 50 persen maka berarti sangat baik dan persentase yang dicapai kurang dari 10 persen yang berarti sangat kurang.